

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN TERHADAP By. Ny. M DENGAN
ASFIKSIA RINGAN DI PMB SRI MUSTIKA
MADUKORO LAMPUNG UTARA

Tempat Pengkajian : BPM SRI MUSTIKA,S.ST, M.Kes

Tanggal Pengkajian : 07-02-2020

Jam Pengkajian : 04.00 wib

Pengkaji : Heren Nila Rosza

A. Data Subjektif

1. Identitas

Nama Bayi	: By.Ny M	Nama Ayah	: Tn. A
Jenis Kelamin	: Laki - Laki	Umur	: 35 Tahun
Tanggal Lahir	: 07-02-2020	Agama	: Islam
Anak ke	: Dua	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Kali Cinta	Alamat	: Kali Cinta

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Fisik

Bayi cukup bulan : ya, 40 minggu

Warna Kulit : Tubuh kemerahan ekstremitas tampak kebiruan

Denyut jantung bayi : 114 x/menit

Refleks : menangis lemah saat di stimulasi

Tonus otot : sedikit gerakan

Pernafasan bayi : bayi bernafas lemah/tidak teratur (36x/menit)

C. Assesement

- Diagnosa : Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Ringan
- Potensial Terjadinya Hipotermi dan Asfiksia Sedang
- Dasar : Bayi lahir tanggal 07-02-2020 pukul 04.00 WIB. Lahir dengan ketuban yang bercampur mekonium dan berjenis kelamin laki-laki.
- : 1. Bayi lahir cukup bulan usia 40 minggu
2. Warna Kulit : Tubuh kemerahan ekstremitas kebiruan
3. Denyut jantung bayi : 114 x/menit
4. Refleks : menangis lemah saat di stimulasi
5. Tonus otot : sedikit gerakan
6. Pernafasan bayi : bayi bernafas lemah/tidak teratur (36x/menit)

D. Planning

1. Lakukan pemotongan tali pusat.
2. Hangatkan bayi, cegah kehilangan panas termasuk menyiapkan tempat yang kering dan hangat untuk melakukan pertolongan.
3. Atur posisi bayi dengan baik (kepala bayi setengah tengadah/ sedikit ekstensi atau menganjal bahu dengan kain).
4. Isap lendir bayi menggunakan alat suction, agar tidak ada lagi lendir yang menghalangi jalan nafas bayi dan bayi dapat menangis spontan.

5. Keringkan tubuh bayi dengan kain kering dan hangat, setelah itu gunakan kain kering dan hangat yang baru untuk bayi sambil melakukan rangsangan taktil.
6. Atur kembali posisi bayi pada posisi yang benar
7. Lakukan penilaian pada bayi meliputi usaha nafas, frekuensi denyut jantung, dan warna kulit.
8. Letakkan bayi di dalam inkubator dengan suhu sekitar 33°C - 35°C selama 60 menit.
9. Melakukan IMD selama 1 jam agar ada kontak kulit antara ibu dan bayi. Proses ini dilakukan untuk memastikan, bayi baru lahir menerima colostrum atau ASI pertama yang kaya nutrisi dan zat-zat anti infeksi, bayi yang melakukan IMD akan menstimulasi produksi ASI ibu. *Skin to skin contact* antara ibu dan bayi mampu menstabilkan suhu tubuh bayi dan bayi akan tetap terjaga kehangatannya.

E. Implementasi

Waktu	Kegiatan	Paraf
07-02-2020 04.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemotongan tali pusat. <i>(setelah tali pusat di potong kemudian klem tali pusat)</i> 2. Mencegah kehilangan panas, termasuk menyiapkan tempat yang kering dan hangat untuk melakukan pertolongan. <i>(tetap jaga kehangatan bayi dan bayi sudah diletakkan ditempat kering dan hangat)</i> 3. Mengatur posisi bayi dengan baik <i>(kepala bayi setengah tengadah/ sedikit ekstensi)</i> 4. Menghisap lendir bayi menggunakan alat suction, agar tidak ada lagi lendir yang menghalangi jalan nafas bayi dan bayi dapat menangis spontan. <i>(Lendir bayi telah di hisap menggunakan suction dan bayi telah menangis spontan)</i> 5. Meringankan tubuh bayi dengan kain kering dan hangat, setelah itu mengganti kain kering dan hangat yang baru untuk bayi sambil melakukan rangsangan taktil. <i>(kain bayi telah di ganti menggunakan kain yang hangat dan kering, bayi telah dilakukan rangsang taktil pada bagian punggung bayi dan telapak kaki bayi)</i> 6. Mengatur kembali posisi bayi pada posisi yang benar <i>(Bayi telah diletakkan pada posisi setengah tengadah)</i> 7. Melakukan penilaian pada bayi meliputi usaha nafas, frekuensi denyut jantung, dan warna kulit. <i>(Bayi menangis kuat, frekuensi jantung bayi 120 x/menit)</i> 8. Meletakkan bayi di dalam inkubator dengan suhu sekitar 33⁰C-35⁰C selama 60 menit. <i>(Bayi telah diletakkan di dalam inkubator)</i> 9. Melakukan IMD selama 1 jam agar ada kontak kulit antara ibu dan bayi. <i>(Sudah dilakukan IMD selama 1 jam dan sudah ada kontak kulit antara ibu dan bayi)</i> 	

CATATAN PERKEMBANGAN I

Pada tanggal 07 Februari 2020 Pukul 06.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan setelah dilakukan penanganan oleh bidan, bayi menangis spontan.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

UUB	: Datar
UUK	: Datar
Moulage	: Tidak ada
Caput succedaneum	: Tidak ada
Bentuk kepala	: Simetris

b. Mata

Bentuk Mata	: Simetris
Strabismus	: Tidak ada
Sklera	: Tidak Ikterik
Bulu Mata	: Ada

c. Hidung

Bentuk	: Simetris
Lubang Hidung	: Ada
Pernapasan cuping hidung	: tidak ada

d. Mulut

Bentuk	: Simetris
--------	------------

Reflek Hisap	: Ada/ baik
Palatum	: Lunak, Merah Muda
Gusi	: Merah Muda
Bibir	: Normal, tidak ada <i>labiopalatochizis</i>
e. Telinga	
Posis	: Simetris
Keadaan	: Normal dan bersih
f. Leher	
Pembesaran Vena/ kelenjar	: Tidak ada
Penggerakan leher	: Ada
g. Dada	
Posisi	: Simetris
Mamae	: ada
Suara napas	: Vesikuler
h. Perut	
Bentuk	: Normal/datar
i. Punggung bokong	
Spina bifida	: Tidak Ada
j. Ekstremitas	
Jari tangan	: Lengkap
Jari kaki	: Lengkap
Pergerakan	: Aktif
Garis plantar tangan	: Ada
Garis plantar kaki	: Ada
Reflek menggenggam	: Ada

k. Genetalia

Skrotum : Ada

Kelainan : Tidak ada

l. Refleks

Moro : (+) Baik, jika bayi dikagetkan dengan cara menyentuh tangan bayi maka tangan bayi akan terkejut

Rooting : (+) Baik, saat diberi rangsangan pada pipi bayi langsung menoleh kearah rangsangan.

Sucking : (+) Baik, bayi sudah bisa menyusu dengan benar.

Tonick neck : (-) lemah, bayi belum bisa mengangkat lehernya bila diletakkan ke bawah.

Swallowing : (-) Lemah, bayi belum bisa menelan dengan kuat.

m. Antropometri

BB : 3200 Gr

PB : 49 cm

LK : 34 cm

LD : 35 cm

Lila : 11 cm

3. Assesement

Diagnosa : Bayi Baru Lahir usia 2 jam

Potensial : Hipotermi

4. Planning

Tanggal 07 Februari 2020 pukul 06.00 WIB

- a. Pertahankan suhu tubuh bayi agar hangat dengan cara dibedong menggunakan pakaian lengkap dan topi di kepala, menunda memandikan bayi setidaknya 6 jam setelah bayi lahir.
- b. Lakukan perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dengan cara membungkus tali pusat menggunakan kassa steril.
- c. Berikan salep mata Tetrasiklin di kedua kelopak mata bayi.
- d. Berikan injeksi Vit.K1 0,5 mg secara IM di paha sebelah kiri.
- e. Jaga personal hygiene bayi dengan cara :
 - 1) Mengganti popok bayi setiap habis BAB/BAK
 - 2) Menjaga lingkungan bayi agar tetap bersih
 - 3) Rawat gabung dengan ibu, jika kondisi ibu dan bayi baik hari ini diperbolehkan pulang
- f. Bantu dan membimbing ibu memberikan bayinya ASI karena ASI yang keluar pertama kali atau colostrum sangat banyak nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- g. Beritahu keluarga dan ibu bahwa keadaan bayinya sudah mulai membaik
- h. Beritahu kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 14 Februari 2020 atau kembali jika sewaktu-waktu ibu dan bayi mengalami keluhan.

5. Implementasi

Waktu	Kegiatan	Paraf
07-02-2020 06.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="520 360 1203 577">1. Mempertahankan suhu tubuh bayi agar hangat dengan cara dibedong menggunakan pakaian lengkap dan topi di kepala, menunda memandikan bayi setidaknya 6 jam setelah bayi lahir. <i>(Suhu tubuh bayi telah di pertahankan)</i> <li data-bbox="520 577 1203 723">2. Melakukan perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dengan cara membungkus tali pusat menggunakan kassa steril. <i>(perawatan tali pusat telah dilakukan)</i> <li data-bbox="520 723 1203 831">3. Memberikan salep mata Tetrasiklin di kedua kelopak mata bayi <i>(Bayi telah diberikan salep di kedua matanya)</i> <li data-bbox="520 831 1203 976">4. Memberi injeksi Vit.K1 0,5 mg secara IM di paha sebelah kiri pada pukul 05.00 wib <i>(Bayi telah disuntikan vit K secara IM dipaha sebelah kiri)</i> <li data-bbox="520 976 1203 1346">5. Mengajarkan ibu perawatan bayi baru lahir, menjaga personal hygiene bayi dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="568 1055 1203 1122">a. Mengganti popok bayi setiap habis BAB/BAK <li data-bbox="568 1122 1203 1167">b. Menjaga lingkungan bayi agar tetap bersih <li data-bbox="568 1167 1203 1274">c. Rawat gabung dengan ibu, jika kondisi ibu dan bayi baik maka hari ini ibu diperbolehkan pulang <i>(ibu mengerti apa yang telah bidan ajarkan dan Personal hygiene bayi telah di jaga)</i> <li data-bbox="520 1346 1203 1603">6. Membantu dan membimbing ibu untuk memberikan bayinya ASI karena ASI yang pertama kali keluar yaitu adalah colostrum yang sangat banyak nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. <i>(Ibu telah dibantu dan dibimbing dalam memberikan ASI nya)</i> <li data-bbox="520 1603 1203 1749">7. Memberitahukan keluarga dan ibu bahwa keadaan bayinya sudah mulai membaik. <i>(Keluarga dan ibu telah mengerti kondisi bayinya saat ini).</i> <li data-bbox="520 1749 1203 1933">8. Memberitahu kepada ibu akan dilakukan kunjungan ulang yaitu pada tanggal 14 febuari 2020. <i>(ibu mengerti dan ibu bersedia dilakukan kunjungan)</i> 	

CATATAN PERKEMBANGAN II

Pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 16.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Keluarga mengatakan bayinya telah menangis dan tidak kesulitan bernafas.
- b. Keluarga mengatakan bayinya sudah mulai bisa menelan saat minum susu.
- c. Keluarga mengatakan bayinya sudah dimandikan.

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik
Suhu : 36.5° C
Pernafasan : 48x /menit
Tali pusat : Kering, tidak ada pus, belum lepas
Warna kulit : kemerahan
Pergerakan ekstermitas dan reflek baik

3. Assesement

Diagnosa : Neonatus usia 7 hari normal.

4. Planning

- a. Pertahankan suhu tubuh bayi agar tetap hangat dengan cara dibedong menggunakan pakaian lengkap dan topi di kepala.
- b. Mandikan bayi dan mengganti kassa pembungkus tali pusat bayi serta mengganti pakaian bayi dengan pakaian yang bersih dan kering serta memakaikan topi bayi.

- c. Lakukan perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dengan membungkus tali pusat dengan kassa steril.
- d. Ajarkan ibu cara menyusui yang benar yaitu tubuh bayi menghadap ke perut ibu, seluruh areola masuk ke mulut bayi. Sebelum bayi disusukan basahi areola dengan ASI supaya puting ibu tidak lecet, pastikan bayi menyusu dengan tidak bersuara .
- e. Beritahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali, bila bayi tidur pulas dianjurkan untuk membangunkan bayinya dan diberikan ASI.
- f. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dan senam nifas.
- g. Anjurkan ibu untuk makan-makanan yang mengandung gizi seimbang.
- h. Beritahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 Maret 2020 atau kembali jika sewaktu-waktu ibu dan bayi mengalami keluhan..

5. Implementasi

Waktu	Kegiatan	Paraf
14-02-2020 16.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="507 371 1241 517">1. Mempertahankan suhu tubuh bayi agar tetap hangat dengan cara memakaikan pakaian yang sesuai serta topi dikepala bayi. <i>(Bayi telah dipakiankan pakaian yang sesuai)</i> <li data-bbox="507 517 1241 730">2. Memandikan bayi dan mengganti kasa pembungkus tali pusat bayi serta mengganti pakaian bayi dengan pakaian yang bersih dan kering serta memakaikan topi bayi. <i>(Bayi telah dimandikan, dan kassa pembungkus tali pusat telah diganti)</i> <li data-bbox="507 730 1241 875">3. Melakukan perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dengan membungkus tali pusat dengan kassa steril <i>(Tali pusat telah dibungkus kasa steril)</i> <li data-bbox="507 875 1241 1099">4. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar yaitu tubuh bayi menghadap ke perut ibu, seluruh areola masuk ke mulut bayi. Sebelum bayi disusukan basahi areola dengan ASI supaya puting ibu tidak lecet, pastikan bayi menyusu dengan tidak bersuara. <i>(Ibu mengerti tentang cara menyusui yang benar)</i> <li data-bbox="507 1099 1241 1312">5. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin atau setiap 2 jam sekali, bila bayi tidur pulas dianjurkan untuk membangunkan bayinya dan diberikan ASI <i>(Ibu bersedia memberikan bayinya ASI setiap 2 jam sekali)</i> <li data-bbox="507 1312 1241 1536">6. Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara dan senam nifas Dilakukan sedini mungkin setelah melahirkan secara sistematis dan teratur minimal 2 kali sehari. <i>(Ibu mengerti dan paham tentang apa yang telah dianjurkan)</i> <li data-bbox="507 1536 1241 1749">7. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi gizi seimbang seperti nasi, tempe, bubur kacang hijau, buah jeruk, ayam, tahu, telur, kacang panjang, buah papaya dan lain-lain. <i>(Ibu mengerti tentang apa yang telah bidan anjurkan dan akan menerapkannya).</i> <li data-bbox="507 1749 1241 1944">8. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 02 Maret 2020 atau kembali jika sewaktu-waktu ibu dan bayi mengalami keluhan. <i>(ibu mengerti dan ibu bersedia dilakukan kunjungan)</i> 	

CATATAN PERKEMBANGAN III

Pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 15.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Keluarga mengatakan bayi sudah BAB dan BAK
- b. Keluarga mengatakan bayi minum ASI tiap 2 jam

2. Data Objektif

Keadaan umum : Baik
Suhu : 36.7° C
Pernafasan : 58 x /menit
Tali pusat : Kering, sudah terputus pada hari ke 10, tidak ada pus
Tonus otot : Bergerak aktif

3. Assessment

Diagnosa : Bayi baru lahir usia 24 hari normal.

4. Planning

- a. Mandikan bayi dan mengganti pakaian bayi dengan pakaian yang bersih dan kering serta memakaikan topi bayi.
- b. Pertahankan suhu tubuh bayi agar hangat dengan cara dibedong menggunakan pakaian lengkap dan topi di kepala.
- c. Mengingatkan kembali kepada ibu cara menyusui yang benar yaitu tubuh bayi menghadap ke perut ibu, seluruh areola masuk ke mulut bayi. Sebelum bayi disusukan basahi areola dengan ASI supaya puting ibu tidak lecet, pastikan bayi menyusu dengan tidak bersuara.

- d. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap memberikan bayinya ASI selama 6 bulan pertama tanpa memberikan makanan minuman apapun selain ASI
- e. Ajarkan ibu cara menyendawakan bayinya setiap kali bayinya sehabis disusukan dengan merangkul bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi supaya bayi tidak muntah
- f. Beritahu ibu tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusu, badan panas, bayi menjadi lesu, tidak BAB dan BAK dalam 24 jam, tali pusat berbau atau mengeluarkan pus, kulit bayi tampak kuning, suhu tubuh bayi dingin menganjurkan membawa bayinya ke fasilitas kesehatan
- g. Beritahu ibu tentang penyakit pada bayi seperti perubahan warna pada kulit bayi , mata menjadi kuning menjalar hingga dada, perut, tangan, kaki.
- h. Beritahu ibu keadaan bayinya sudah dalam batas normal dan tidak lagi dalam masa pengawasan.
- i. Anjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada hari Senin tanggal 16 Maret 2020 pada pukul 16.00 wib atau kembali jika sewaktu-waktu ibu dan bayi mengalami keluhan.

5. Implementasi

Waktu	Kegiatan	Paraf
02-03-2020 15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="507 360 1182 539">1. Memandikan bayi dan mengganti pakaian bayi dengan pakaian yang bersih dan kering serta memakaikan topi bayi <i>(Bayi telah dimandikan, dan sudah memakai pakaian bersih dan hangat)</i> <li data-bbox="507 546 1182 685">2. Mempertahankan suhu tubuh bayi agar tetap hangat dengan cara memakaikan pakaian yang sesuai serta topi dikepala bayi. <i>(Bayi telah dipakiankan pakaian yang sesuai)</i> <li data-bbox="507 692 1182 976">3. Mengingatkan kembali kepada ibu cara menyusui yang benar yaitu tubuh bayi menghadap ke perut ibu, seluruh areola masuk ke mulut bayi. Sebelum bayi disusukan basahi areola dengan ASI supaya puting ibu tidak lecet, pastikan bayi menyusu dengan tidak bersuara <i>(Ibu mengerti tentang cara menyusui yang benar)</i> <li data-bbox="507 983 1182 1162">4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberian bayinya ASI selama 6 bulan pertama tanpa memberikan makanan minuman apapun selain ASI <i>(Ibu bersedia memberikan bayinya ASI)</i> <li data-bbox="507 1169 1182 1456">5. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayinya setiap kali bayinya sehabis disusukan dengan merangkul bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi supaya bayi tidak muntah <i>(Ibu bersedia menyendawakan bayinya setiap kali bayinya sehabis disusukan dengan merangkul bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi agar bayi tidak muntah)</i> <li data-bbox="507 1462 1182 1787">6. Memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusu, badan panas, bayi menjadi lesu, tidak BAB dan BAK dalam 24 jam, tali pusat berbau atau mengeluarkan pus, kulit bayi tampak kuning, suhu tubuh bayi dingin menganjurkan membawa bayinya ke fasilitas kesehatan <i>(Ibu bersedia membawa bayinya ke fasilitas kesehatan)</i> <li data-bbox="507 1794 1182 2004">7. Memberitahu kepada ibu tentang penyakit pada bayi seperti perubahan warna pada kulit bayi, mata menjadi kuning menjalar hingga dada, perut, tangan, kaki. <i>(Ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan)</i> 	

-
8. Memberitahukan kepada ibu keadaan bayinya sudah dalam batas normal.
(ibu mengerti dan bersyukur dengan keadaan bayinya sekarang)
 9. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada hari senin tanggal 16 maret 2020 pada pukul 16.00 wib atau kembali jika sewaktu-waktu ibu dan bayi mengalami keluhan.
(ibu mengerti tentang anjuran yang disarankan oleh bidan)
-